

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sudah dikenal sebagai Negara dengan rempah - rempah yang melimpah. Melimpahnya rempah – rempah di Indonesia membuat berbagai Negara di berbagai dunia berambisi dan berupaya untuk menguasai rempah – rempah yang ada di Indonesia. Pasalnya saat itu rempah – rempah menjadi salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Pada masa penjajahan, rempah khas Indonesia memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Rempah khas Indonesia masih terus populer dan menarik perhatian dunia yang terbukti dari tingginya produk rempah – rempah khas Indonesia yang banyak di ekspor ke berbagai Negara seperti lada, cengkeh, pala, kayu manis, kunyit, secang, dan andaliman. Rempah – rempah ini dapat digunakan sebagai sumber antioksidan alami yang memiliki banyak manfaat bagi tubuh (Helmalia et al., 2019). Indonesia sendiri tanaman rempah yang mudah ditemukan pada umumnya digunakan sebagai bumbu dapur seperti tanaman kunyit, jahe, kencur dan masih banyak lagi. Kunyit adalah salah satu dari rempah – rempah yang memiliki berbagai jenis manfaat sesuai kegunaannya masing – masing. Contohnya kunyit merah, kunyit kuning, kunyit putih dan kunyit hitam. Kunyit kuning adalah salah satu rempah yang sering kali dijadikan untuk bahan masakan khususnya makanan khas Indonesia contohnya soto, kari ayam, nasi kuning, gulai, dan masih banyak lagi.

Ada beberapa macam buah yang diolah sebagai bumbu masakan sekaligus dibuat menjadi minuman salah satunya adalah asam jawa. Namun, sekarang ini jarang di jumpai pada olahan berupa minuman. Asam jawa cukup mudah ditemukan di pasaran dengan harga yang terjangkau. Selain membuat masakan dan minuman menjadi lebih nikmat, asam jawa juga memiliki banyak manfaat, contohnya membantu menjaga sistem pencernaan dan menjaga kesehatan jantung. Asam jawa dan kunyit yang kita ketahui mempunyai banyak manfaat jika diolah menjadi olahan minuman yaitu kunyit asam. Kunyit asam adalah salah satu produk herbal atau jamu yang sudah biasa dikonsumsi oleh sebagian masyarakat. Kunyit asam dapat dijadikan sebagai salah satu bahan minuman penyegar atau sebagai salah satu

jenis jamu tradisional. Minuman kunyit asam merupakan minuman yang diolah terlebih dahulu dengan menggunakan bahan utama kunyit dan asam. Kunyit memiliki kandungan bahan aktif yang dapat berfungsi sebagai analgetika, antipiretika, dan anti inflamasi begitu juga asam jawa yang memiliki bahan aktif sebagai anti inflamasi dan antipiretika dan penenang.

Bertumbuhnya perekonomian, semakin sejahtera manusia atau makmurnya sebuah masyarakat, maka timbullah permintaan akan barang dan jasa baru. Akibatnya makin terbentang kesempatan untuk berinovasi dalam membuat barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan guna memuaskan keinginan manusia. Banyak perusahaan yang berlomba – lomba menciptakan produk baru atupun mengembangkan usahanya demi memuaskan keinginan manusia sehingga banyak perusahaan yang sekedar menjalankan bisnisnya tetapi kurang memperhatikan mengenai kelayakan usaha yang dijalankan serta resiko yang akan terjadi. Seorang wirausahawan harus memperhatikan hal – hal yang mengenai kelangsungan bisnis mereka sekarang maupun dimasa depan.

Kegiatan bisnis sangat membantu perputaran ekonomi pun cenderung lebih cepat sehingga peluang tersebut dimanfaatkan oleh pelaku ekonomi untuk melakukan usaha. Berbagai macam usaha atau bisnis digeluti dengan melihat peluang serta permintaan pasar salah satunya yaitu memanfaatkan kunyit. Kunyit merupakan produk pertanian yang cocok untuk dijadikan unit bisnis karena yang diperoleh komoditi tersebut cukup banyak dan bermanfaat melihat pangsa pasar yang menggiurkan atas bahan baku kunyit asam.

Analisis kelayakan usaha merupakan proses evaluasi yang bertujuan untuk menentukan apakah usaha dapat memberikan keuntungan yang memadai dan berkelanjutan. Proses analisis kelayakan usaha dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan berupa *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* sebagai metode dalam menilai potensi perkembangan usaha dan kelayakan usaha.

UMKM Fanbi Risky merupakan usaha di bidang produksi minuman di Desa Pala'an Kecamatan Ngajum. UMKM Fanbi Risky di bangun pada tahun 2015 dan dikelola oleh Bu Ani beserta suami dan anak – anaknya dan direncanakan untuk dikembangkan sehingga perlu adanya peninjauan dan analisis secara ilmiah

terhadap beberapa aspek bisnis dan aspek lainnya. Maka penelitian yang berjudul **“Analisis Kelayakan Usaha Minuman Kunyit Asam Di UMKM Fanbi Risky, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang”** diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan bisnis.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan secara singkat diatas, maka beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa biaya produksi, penerimaan serta pendapatan dari usaha Kunyit Asam di UMKM Fanbi Risky?
2. Apakah usaha Kunyit Asam di UMKM Fanbi Risky layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat secara singkat dijelaskan seperti dibawah ini:

1. Menganalisis biaya produksi, penerimaan serta pendapatan kunyit asam di UMKM Fanbi Risky
2. Menganalisis kelayakan usaha kunyit asam di UMKM Fanbi Risky.

1.4. Manfaat Penelitian

Penjelasan dari rumusan masalah serta tujuan dari penelitian telah dijelaskan sebelumnya, sehingga nantinya beberapa manfaat dari penelitian yaitu:

1. Sumber referensi ilmiah bagi peneliti lain untuk meneliti bidang yang sama.
2. Bagi pemilik usaha, penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan untuk mengembangkan dan menilai kelayakan bisnis.

1.5. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan sebagai tujuan untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dan kesalahpahaman terkait dengan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa batasan dalam istilah – istilah yang digunakan dalam penelitian berjudul **“Analisis Kelayakan Usaha Minuman Kunyit Asam Di UMKM Fanbi Risky, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang”** yaitu:

1. Biaya Tetap yaitu biaya yang dikeluarkan setiap tahun selama produksi berlangsung antara lain: pembayaran pajak bumi dan bangunan, biaya asuransi, biaya penyusutan, gaji karyawan, tagihan listrik, tagihan air.

2. Biaya Variabel yaitu biaya yang dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan pasar serta kebutuhan antara lain biaya bahan baku, biaya distribusi produk, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja langsung selain biaya tenaga kerja bulanan dan biaya *overhead* di luar biaya produksi.
3. Total Biaya yaitu jumlah total dari biaya tetap dan biaya variabel.
4. Produksi yaitu jumlah dari produksi minuman herbal kunyit asam dalam lima tahun pengolahan.
5. Biaya produksi yaitu biaya yang dikeluarkan selama lima tahun proses produksi.
6. *Net Present Value* (NPV) yaitu nilai investasi saat ini berdasarkan dari keuntungan serta biaya pada rentang waktu tertentu.
7. *Internal Rate of Return* (IRR) yaitu tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan sebelumnya.
8. *Payback Periode* (PP) yaitu jangka waktu dalam pengembalian nilai investasi/modal yang telah dikeluarkan.

